

HAMBATAN MENGHENTIKAN PENGGUNAAN OBAT SUBSTITUSI PADA KASUS INDIVIDU YANG MENGALAMI KETERGANTUNGAN OBAT (SUBUTEX)

 Oleh: GANDHI (03810135)

Psikologi

Dibuat: 2010-07-21 , dengan 5 file(s).

Keywords: Kata Kunci : penyalahgunaan narkotika, penggunaan obat substitusi (subutex)

ABSTRAKSI

Penyalahgunaan narkotika dapat diobati dengan menggunakan sejenis obat tertentu yang untuk sementara berfungsi sebagai substitusi. Obat tersebut disebut dengan subutex. Dalam penelitian ini, penulis membahas faktor-faktor yang mempengaruhi seorang pecandu dalam menggunakan obat substitusi serta upaya penggunaannya dalam mengatasi kecanduan narkotika.

Penelitian dilakukan penulis pada yayasan Sadar Hati dan tempat ngopi SOB, rumah subyek, dan rumah teman subyek. Responden yang dijadikan sebagai subyek penelitian yakni pengguna obat substitusi (subutex) seperti kelebihan memakai obat substitusi (subutex), dan pengguna jarum suntik yang sering digunakan untuk memakai obat substitusi (subutex). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif kualitatif.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa hambatan subyek dalam menghentikan penggunaan subutex antara lain adalah: (1) Keinginan subyek untuk berhenti memakai obat cukup rendah sehingga mempengaruhi prosedur penyembuhan melalui terapi; (2) Kebutuhan afeksi subyek yang tinggi sehingga menjadikan subyek sulit untuk berhenti menggunakan subutex sebagai salah satu sumber afeksinya disamping lingkungan subyek mendukung penggunaan subutex. Dimana dalam proses rehabilitasinya, subyek berinteraksi dengan sesama pecandu yang menggunakan subutex juga, kemudian lingkungan medis yang mendukungnya untuk menggunakan subutex, serta keluarga yang menganggap bahwa penggunaan subutex merupakan bagian dari rehabilitasi sehingga mendukung subyek untuk menggunakannya; (3) subutex bersifat legal dan mudah didapatkan. Di sini subyek sebagai peserta rehabilitasi mudah untuk mendapatkan subutex secara resmi di berbagai institusi yang menyediakannya; Keinginan subyek rendah untuk tidak mengkonsumsi subutex. Hal ini dilandasi oleh kebutuhan afiliasi yang tinggi pada dirinya. Untuk menyediakan kebutuhan afiliasi tersebut, maka subyek mengkonsumsi subutex. Kenyataan tersebut didukung oleh situasi dan kondisi bahwa subutex dapat diperoleh secara legal dan mudah

ABSTRACT

Narcotic abuse could be cured by using certain medicine which functioned as substitution. The medicine called subutex. In this research, the writer discuss factors influenced an addict in using substitution medicine and his effort in overcome narcotic addiction.

The research was done by the writer in Sadar Hati Organization and SOB Cafe, subject's house, and subject friend's house. Respondent who became subject was user of substitution medicine

(subutex) who overdose it and needle user which often used to inject substitution medicine into body. Data collection were done through observation and interview. Data analysis was done by qualitative descriptive.

From the research there could be found that subject inhibition in stopping subutex usage were:

(1) subject needs to stop using drugs was low, so that influenced cure procedure through therapy; (2) subject high affection needs cause subject difficult to stop using subutex as one of his affection source, also supporting environment to use subutex. Where in his rehabilitation process, subject interacted with all addicts who used subutex, supporting medical environment, and also supporting family who considered subutex as part of rehabilitation. (3) subutex was legal and easy to get. Subject self-control was low to avoid subutex. It based on high affiliation needs in himself. To overcome the affiliation, subject consumed subutex. The reality supported by situation and condition where subutex could be found legally and easily.